BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan tempat dimana penulis melakukan penelitian untuk membangun sebuah sistem informasi yang dalam hal ini Lembaga Pendidikan Daarul Fikri menjadi objek penelitian yang dipilih penulis untuk melakukan penelitian dan membangun sebuah sistem informasi.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Lembaga Pendidikan Daarul Fikri merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakkan dasar ke arah menciptakan siswa yang berpendidikan lebih baik.

Pendirian Lembaga Pendidikan belajar ini, dilatar belakangi adanya kebutuhan dari para orang tua murid yang ingin memberikan pelajaran tambahan di luar sekolah bagi para anak-anaknya. Mengikuti kebutuhan tersebut, tergeraklah hati kami untuk membuka Lembaga Pendidkan Daarul Fikri sejak tahun 2008 kami membuka Lembaga Pendidikan Daarul Fikri dan proram yang di laksanakan adalah Bimbingan Belajar dan Private. Suatu bentuk pelayanan pendidikan bagi para siswa-siswi yang menemui kesulitan

belajar dan ingin memperdalam pelajaran sekolah agar lebih matang serta dapat mencapai cita-cita mereka.

Profil Lembaga :

Nama Lembaga : Lembaga Pendidikan Daarul Fikri

Alamat Kampus 1 : Jl. Lemah Hegar 29b Kiaracondong

Alamat Kampus 2 : Ruko D'Orange A13-20 Cileunyi

No. Tlp : 085861488841

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Dalam suatu organisasi diperlukannya visi dan misi tertentu sesuai sengan bidang yang dijalani organisasi tersebut, agar organisasi tersebut dapat berjalan terarah, maka harus mengikuti visi dan misi yang telah ditetapkan.

a. Visi

"Menjadikan sekolah yang unggul untuk mewujudkan anak yang beragama, cerdas, pintar, berakhlak mulia, kreatif dan inovatif untuk meraih masa depan yang cemerlang."

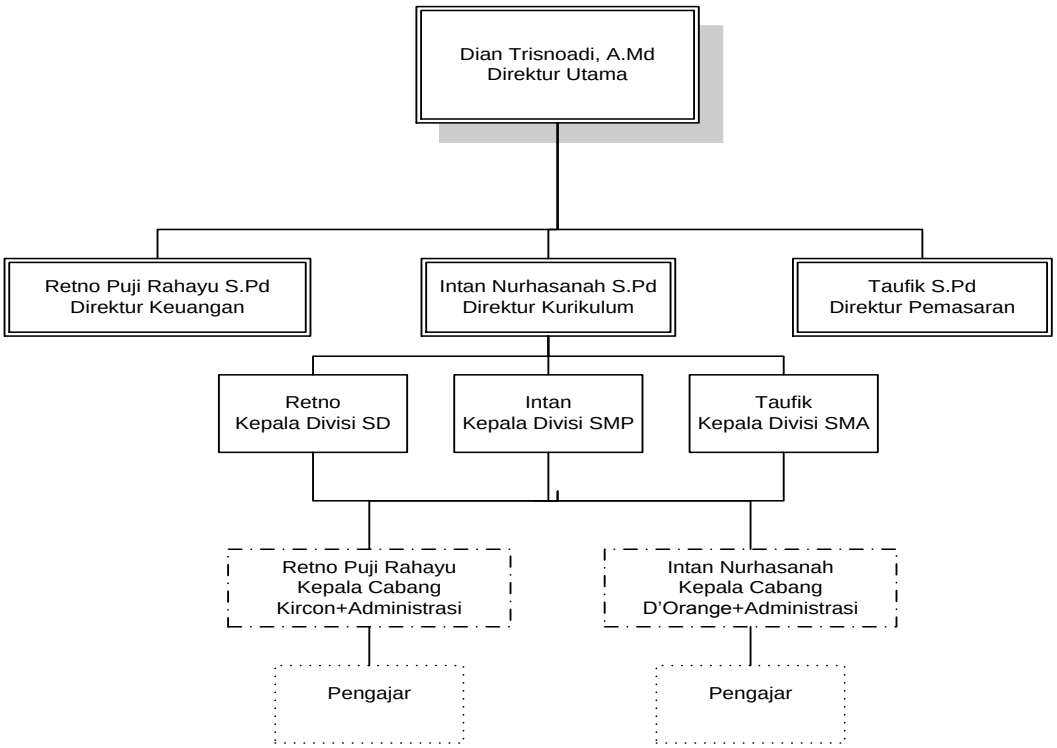
b. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, maka misi Lembaga Pendidikan Daarul Fikri adalah :

1. Menciptakan lingkungan belajar bagi para siswa Daarul Fikri yang kondusif, ceria, dan menyenangkan. Agar para siswa tetap nyaman saat belajar di Daarul Fikri.
2. Meberikan tips dan trik kepada para siswa Daarul Fikri agar lebih mudah dalam menerima pelajaran, dengan pengajar yang menyenangkan.
3. Membantu anak untuk memecahkan kesulitan yang di hadapi di sekolah. Untuk lebih memahami dan mengerti pelajaran yang sedang berlangsung di sekolah.
4. Mengenalkan dan mengajarkan teknologi kepada para siswanya sehingga tetap dapat terpantau dengan baik. Sehingga para Siswa tetap dapat bersaing di tingkat Global.
5. Membiasakan akhlaq baik kepada orang tua, guru, teman, dan orang lain.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Di bawah ini merupakan Struktur Organisasi yang terdapat di Lembaga Pendidikan Daarul Fikri :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.1.4 Deskripsi Tugas

Berikut ini merupakan deskripsi tugas dari masing-masing bagian yang terkait pada Lembaga Pendidikan Daarul Fikri, yaitu sebagai berikut :

1) Direktur Utama

Direktur utama adalah jabatan yang ditunjuk dan memberi laporan kepada Dewan Direksi / Board of Director (BOD).

Tugas dan Wewenang Direktur Utama :

a. Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan dibidang administrasi keuangan, kepegawaian dan kesekretariatan.

b. Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan pengadaan dan peralatan perlengkapan.

c. Merencanakan dan mengembangkan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan perusahaan.

d. Mengendalikan uang pendapatan, hasil penagihan rekening penggunaan air dari langganan.

e. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Direktur Utama.

f. Dalam melaksanakan tugas-tugas Direktur Umum bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

g. Memimpin seluruh dewan atau komite eksekutif

h. Menawarkan visi dan imajinasi di tingkat tertinggi (biasanya bekerjasama dengan MD atau CEO)

i. Memimpin rapat umum, dalam hal: untuk memastikan pelaksanaan tata-tertib; keadilan dan kesempatan bagi semua untuk berkontribusi secara tepat; menyesuaikan alokasi waktu per item masalah; menentukan urutan agenda; mengarahkan diskusi ke arah konsensus; menjelaskan dan menyimpulkan tindakan dan kebijakan

j. Bertindak sebagai perwakilan organisasi dalam hubungannya dengan dunia luar

k. Memainkan bagian terkemuka dalam menentukan komposisi dari board dan sub-komite, sehingga tercapainya keselarasan dan efektivitas

l. Mengambil keputusan sebagaimana didelegasikan oleh BOD atau pada situasi tertentu yang dianggap perlu, yang diputuskan, dalam meeting-meeting BOD.

m. Menjalankan tanggung jawab dari direktur perusahaan sesuai dengan standar etika dan hukum, sebagai referensi dalam bekerja.

2) Direktur Keuangan

Tujuan jabatan :

Bertanggung jawab untuk mengarahkan penanggulanan berbagai jenis risiko financial (financial risk management) yang dihadapi perusahaan, melakukan koordinasi aktifitas di Direktorat Keuangan, mengkoordinasi aktifitas sinergi untuk mencapai hasiil bisnis yang optimal dari pelaksanaan seluruh usaha perusahaan.

Tanggung Jawab Utama :

Mengkoordinir perumusan strategi jangka panjang sebagai dasar perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan bekerja sama dengan Direksi lainnya.

3) Administrasi

Berikut ini deskripsi tugas dan wewenang bagian Administrasi yaitu :

a. Membantu semua pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan kegiatan dilingkungan bagian administrasi akademik.
b. Membantu dan melaksanakan serta melayani kegiatan yang berkaitan dengan pendaftaran siswa baru, pembayaran spp, pendataan siswa, dan memanajemen pengadaan fasilitas.
c. Mengarsipkan semua dokumen terkait dengan administrasi dan siswa.
d. Menerima dan mendokumenkan serta mengarsipkan kegiatan yang berkaitan dengan pendaftaran siswa baru, pembayaran spp, pendataan siswa, dan memanajemen pengadaan fasilitas.
e. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan, pengurusan administrasi secara berkala.
f. Bekerjasama dengan Direktur Keuangan dalam mengelola keuangan lembaga.
g. Melaporkan hasil kegiatan dan bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan cara

mengumpulkan, mencatat dan menganalisa data yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan ilmu pengetahuan atau disebut metode ilmiah.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam membangun sistem informasi yang berguna, dibutuhkan metode penelitian yang mampu membantu, menganalisis dan mendisain secara lebih detail sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif metode ini memiliki ciri khas berhubungan dengan data numeric dan beersifat obyektif. Jenis metode penelitian kuantitatif yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran tentang sifat individu, keadaan gejala suatu objek dimana dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang Sistem Informasi Pengolahan Data Sisiwa dan Administrasi Biaya Operasional Studi Kasus Lembaga Pendidikan Daarul Fikri atas kendala yang dihadapi serta pemecahan masalahnya. Tujuannya untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat pada suatu obyek penelitian tertentu.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis dan metode pengumpulan data ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain :

a. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan cara melakukan tanya jawab lansung dengan pemilik perusahaan Lembaga Pendidikan Daarul Fikri.

b. Observasi

Suatu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap Lembaga Pendidikan Daarul Fikri. Untuk melihat perilaku dari objek yang diteliti secara langsung.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber dokumen-dokumen yang bersangkutan dengan objek penelitian yang ada di tempat dilakukannya penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyimpan berbagai bentuk dokumen. Adapun metode pengumpulan data adalah dengan

menggunakan metode literatur yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku, catatan-catatan dan literatur lain yang dapat dijadikan referensi yang berhubungan dengan data-data yang berupa laporan.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem merupakan metode-metode yang akan digunakan dalam melakukan perancangan sistem informasi serta untuk pengembangan sistem informasi tersebut.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Adapun metode yang digunakan oleh penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini adalah metode pendekatan terstruktur dilengkapi dengan alat-alat (*tools*) dan teknik-teknik yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem. Sehingga akhir dari sistem yang dikembangkan akan didapatkan sistem yang strukturnya terdefinisikan dengan baik dan jelas.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Analisis dan pengembangan dalam membangun sistem informasi yang kompleks membutuhkan metode-metode atau paradigma pengembangan yang mampu membantu menganalisis dan mendesain secara lebih detail sehinggan informasi yang dihasilkan lebih akurat.

Dalam penelitian ini metode yang penyusun gunakan adalah metode prototype. Secara ideal prototipe berfungsi sebagai sebuah mekanisme untuk mengidentifikasi kebutuhan perangkat lunak. Metode ini dimulai dengan pengumpulan kebutuhan. Pengguna dan pengembang bertemu untuk mendefinisikan obyektif keseluruhan dari perangkat lunak serta mengidentifikasi segala kebutuhan, sehingga pengembang mengetahui gambaran atau garis besar sistem.

3.2.3.2.1 Karakteristik Metode Prototype

Ada empat langkah yang menjadi karakteristik metode prototype yaitu:

a. Pemilahan fungsi

Mengacu pada pemilahan fungsi yang harus ditampilkan oleh prototype. Pemilahan harus selalu dilakukan berdasarkan pada tugas-tugas yang relevan yang sesuai dengan contoh kasus yang akan diperagakan

b. Penyusunan Sistem Informasi

Bertujuan untuk memenuhi permintaan akan tersedianya prototype.

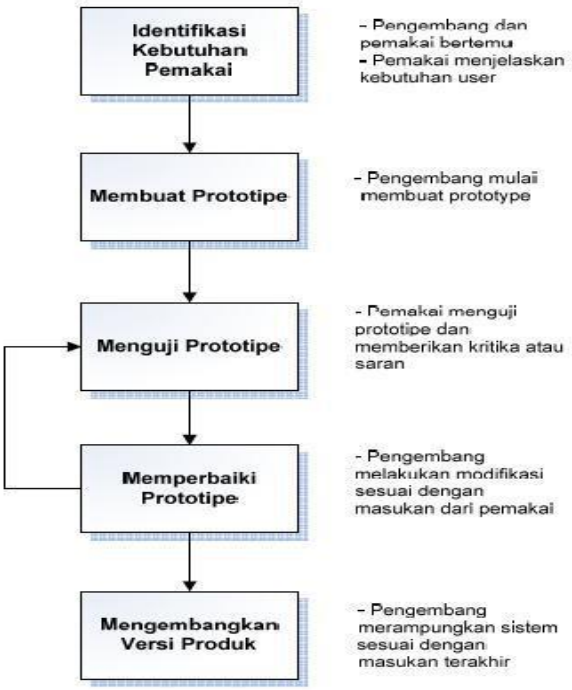
c. Evaluasi

Bertujuan untuk mengevaluasi sistem yang dibuat.

d. Penggunaan Selanjutnya

Berikut adalah tahapan-tahapan dalam membuat sistem

dengan menggunakan metode Prototype.



Gambar 3.2 Mekanisme pengembangan sistem dan *prototype*

(Sumber: Abdul Kadir,Pengenalan Sistem Informasi 2003,Andi: Yogjakarta)

Tahapan dalam metode Prototype :

1. Identifikasi kebutuhan (Data)

Penulis akan mengidentifikasikan semua kebutuhan user supaya penulis bisa merancang sistem yang akan dibangun sesuai dengan yang diharapkan user. Sebelum pada tahapan perancangan penulis akan memulai pada tahap awal terlebih dahulu yaitu penulis akan menganalisa sistem dengan cara melakukan pengumpulan data yaitu dengan melakukan penelitian, interview, dan dengan cara

literature yaitu dengan dokumentasi terhadap kebutuhan yang diinginkan user, baik dalam model interface, teknik, prosedural, maupun dalam teknologi yang akan digunakan.

2. Membangun prototype

a. Merancang sistem

Dalam tahap ini prototipe dirancang secara terstuktur dari proses basis data hingga rancangan menu program.

b. Mengkodekan sistem

Dalam tahap ini prototype yang sudah dirancang diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang sesuai.

3. Menguji sistem

Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak, harus diuji dahulu sebelum digunakan.

4. Evaluasi Sistem

Penulis akan menentukan apakah sistem tang telah dibuat dapat diterima oleh user, atau harus dilakukan beberapa perbaikan. Setelah perbaikan sistem selesai dikerjakan , peulis akan kembali kepada tahap yang ketiga yaitu pengujian kembali.

5. Penerapan sistem

Setelah perangkat lunak yang telah diuji dan telah diterima oleh pemakai, maka perangkat lunak siap untuk diterapkan.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu analisis yang digunakan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Flow Map**

   Flow map disebut juga diagram aliran dokumen atau diagram prosedur kerja, merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan termasuk tembusan-tembusannya. Bagan ini menggunakan simbol-simbol yang sama dengan yang digunakan di dalam bagan alir sistem yang menggambarkan susatu prosedur dalam sistem.

2. **Diagram Konteks**

   Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh boundary (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks. Diagram konteks diwakili dengan sebuah lingkaran tunggal yang saling memiliki keterkaitan dengan lingkungannya. Komponen-komponen yang dipakai pada diagram konteks

sama dengan komponen-komponen yang dipakai pada penggambaran Data Flow Diagram.

3. Data Flow Diagram

DFD (Data Flow Diagram) merupakan suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. Keuntungan menggunakan DFD adalah memudahkan pemakai atau *user* yang kuran menguasai bidang computer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan.

4. Kamus Data

Kamus data disebut juga System Data Dictionary merupakan katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem secara lengkap dan terstruktur.

5. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data diperlukan, agar penulis dapat memiliki basis data yang kompak dan efisien dalam penggunaan ruang penyimpanan, cepat dalam mengakses dan mudah dalam pemanipulasian (tambah, ubah, hapus) data. Aturan bentuk normal yang digunakan biasanya sebagai berikut :

a. Normalisasi

Normalisasi dapat didefinisikan sebagai cara pendekatan lain dalam membangun desain lojik basis data relasional yang tidak secara langsung berkaitan dengan model data, tetapi dengan menerapkan sejumlah aturan dan kriteria standar untuk menghasilkan struktur tabel yang normal. Bentuk–bentuk dari proses normalisasi adalah sebagai berikut :

1. Bentuk Tidak Normal (Unnormalized Form)

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti suatu format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi. Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan saat menginput.

2. Bentuk Normal Pertama (1NF)

Pada tahap ini dilakukan penghilangan beberapa grup elemen yang berulang agar menjadi satu harga tunggal yang berinteraksi di antara setiap baris pada suatu tabel, dan setiap atribut harus mempunyai nilai data.

3. Bentuk Normal Kedua (2NF)

Bentuk normal kedua mempunyai syarat yaitu bentuk data telah memenuhi kriteria untuk bentuk normal kesatu. Semua atribut bukan kunci memiliki ketergantungan sepenuhnya terhadap kunci primer. Sehingga membentuk normal kedua haruslah sudah ditentukan kunci primernya. Kunci primer haruslah unik dan dapat mewakili atribut lain yang menjadi anggotanya.

4. Bentuk Normal Ketiga (3NF)

Untuk menjadi bentuk normal ketiga maka relasi haruslah dalam bentuk normal kedua dan semua atribut bukan kunci tidak memiliki ketergantungan transitif terhadap kunci primer. Dengan kata lain, setiap atribut bukan kunci tidak boleh memiliki ketergantungan fungsional terhadap atribut bukan

kunci lainnya. Seluruh atribut bukan kunci pada suatu relasi hanya memiliki ketergantungan fungsional terhadap kunci primer di relasi itu saja.

b. Tabel Relasi

Merupakan hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan tabel yang lainnya, yang berfungsi untuk mengatur operasi suatu database. Hubungan yang dapat dibentuk dapat mencakupi 3 (tiga) macam hubungan yaitu :

a. One-To-One

b. One-To-Many

c. Many-To-Many

3.2.4 Pengujian Software

Faktor pengujian software adalah teknik untuk menguji perangkat lunak, mempunyai mekanisme untuk menentukan data uji yang dapat menguji perangkat lunak secara lengkap dan mempunyai kemungkinan tinggi untuk menemukan kesalahan.

Perangkat lunak dapat diuji dengan dua cara, yaitu :

1. *White Box Testing*

Pengujian *White Box* (*glass box*) adalah pengujian yang didasarkan pada pengecekan terhadap detail perancangan,

menggunakan struktur kontrol dari desain program secara prosedural untuk membagi pengujian ke dalam beberapa kasus pengujian.

2. *Black Box Testing*

Pengujian *Black Box* adalah pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangka lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Pengujian *Black Box* merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Data uji dibangkitkan, dieksekusi pada perangkat lunak dan kemudian keluaran dari perangkat lunak dicek apakah telah sesuai dengan yang diharapkan.

3.3 Analisis Sistem Yang Berjalan

Tahapan yang diperlukan didalam pembuatan suatu program yaitu menganalisis sistem yang telah ada. Analisis sistem yang sedang berjalan ini merupakan gambaran tentang sistem yang saat ini sedang berjalan. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem yang sedang berjalan dan diperlukan untuk barbagai perubahan yang dirasa diperlukan untuk sistem yang lebih baik. Agar sistem yang dirancang dapat berjalan sebagaimana mestinya, maka diperlukan analisis sistem terhadap kinerja sistem yang pada akhirnya dapat dilakukan pengembangan sistem pada Lemabaga Pendidikan Daarul Fikri.

Analisis ini dilakukan dengan analisis sistem terstruktur yang diperlukan oleh sistem yang dirancang. Karena pada tahapan ini merupakan tahapan yang

sangat penting yang apabila terjadi kesalahan maka akan salah juga pada tahapan-tahapan selanjutnya.

3.3.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen yang sedang berjalan menjelaskan tentang dokumen-deokumen yang digunakan pada sistem informasi Pengolahan Data siswa dan Administrasi Biaya Operasional di LemabagaPendidikan Daarul Fikri, diantaranya :

1. Nama Dokumen : Form. Pendaftaran
   Fungsi : Memberikan informasi tentang data siswa yang akan menjadi siswa pada lemabaga tersebut.
   Sumber : Siswa
   Jumlah : 1
   Distribusi : Bagian administrasi / keuangan
   Elemen Data : nama_siswa, ttl_siswa, jk, alamat, anakke_dari, nama_orangtua, pekerjaan, alamat_orangtua, no_tlp, program_belajar.
   Periode Pembutan : -
2. Nama Dokumen : Bukti pembayaran atau Kwitansi
   Fungsi : sebagai tanda bukti telah melakukan pembayaran pendaftaran.
   Sumber : Bagian adiministrasi / keuangan
   Jumlah : 2

Distribusi : Kepada orang tua siswa

Elemen Data : no_kwitansi, nama_lembaga, nama_siswa, total_pembayaran, terbilang.

Periode Pembutan : -

3. Nama Dokumen : Buku agenda

Fungsi : untuk melakukan pencatatan kegiatan selama belajar dan juga absesni siswa dan pengajar.

Sumber : bagian administrasi

Jumlah : 1

Distribusi : untuk siswa

Elemen Data : no, tgl_belajar, kegiatan_belajar, keterangan, paraf_pengajar.

Periode Pembuatan : Setelah kegiatan belajar mengajar

4. Nama Dokumen : Kartu spp

Fungsi : untuk melakukan pencatatan pembayaran spp.

Sumber : siswa

Jumlah : 1

Distribusi : bagian administrasi

Elemen Data : nama_siswa, kelas, no, tgl_pembayaran, jumlah, paraf.

Periode Pembutan : Satu bulan

5. Nama Dokumen : Modul
   Fungsi : untuk menunjang proses belajar mengajar
   Sumber : Administrasi
   Jumlah : 1
   Distribusi : Siswa
   Elemen Data : nama_siswa, kelas, nilai.
   Periode Pembutan : Satu semester
6. Nama Dokumen : Buku Besar
   Fungsi : untuk melakukan pencatatan data siswa dan keuangan.
   Sumber : Administrasi
   Jumlah : 1
   Distribusi : Siswa
   Elemen Data : no, nama_siswa, tanggal_masuk, tanggal_keluar, tanggal_pembayaran, jumlah_bayar, total.
   Periode Pembutan : Berkala
7. Nama Dokumen : List Kebutuhan
   Fungsi : Daftar pengadaan kebutuhan fasilitas
   Sumber : Administrasi
   Jumlah : 1
   Distribusi : Direktur Keuangan

Elemen Data : no, nama_kebutuhan, jumlah.

Periode Pembutan : 1 bulan

8. Nama Dokumen : Kwitansi Pembelian

   Fungsi : sebagai tanda bukti persetujuan pengadaan fasilitas.

   Sumber : Direktur Keuangan

   Jumlah : 1

   Distribusi : Administrasi

   Elemen Data : no_kwitansi, tgl_persetujuan, nama_barang, total_pembelian, paraf.

   Periode Pembutan : 1 bulan

9. Nama Dokumen : Laporan Keuangan

   Fungsi : untuk memberikan informasi mengenai kesuluruhan keuangan yang masuk dan yang keluar.

   Sumber : Administrasi

   Jumlah : 1

   Distribusi : Direktur Keuangan, Direktur Utama

   Elemen Data : no, tgl, fungsi, debit, kredit, keterangan.

   Periode Pembutan : 1 bulan

10. Nama Dokumen : Laporan Data Siswa

    Fungsi : untuk memberikan informasi mengenai jumlah data siswa aktif dan tidak aktif.

Sumber : Administrasi

Jumlah : 1

Distribusi : Direktur Utama.

Elemen Data : no, tgl, fungsi, debit, kredit, keterangan.

Periode Pembutan : 1 bulan

3.3.2 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Berikut adalah analisis prosedur sistem informasi pengolahan data siswa dan administrasi biaya operasional yang sedang berjalan di Lembaga Pendidikan Daarul Fikri :

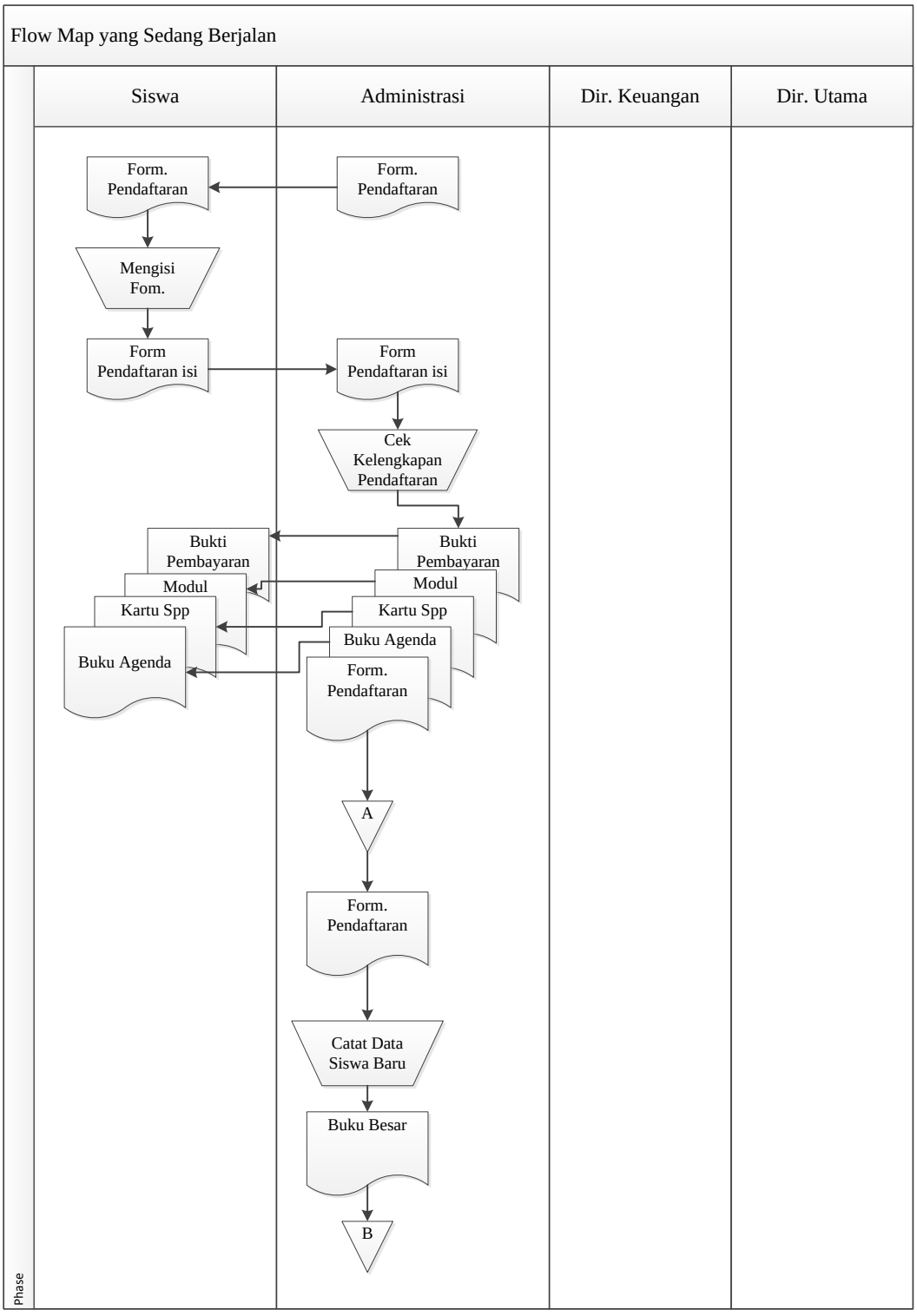
1. Calon siswa mengambil formulir pendaftaran di bagian administrasi.
2. Calon siswa mengisi dan menyerahkan formulir pendaftaran kepada bagian administrasi.
3. Bagian administrsai melakukan pemeriksaan kelengkapan persyaratan pendaftaran.
4. Setelah lengkap, siswa membayar pendaftaran.
5. Bagian administrasi membuat bukti pembayaran dan kemudian memberikan buku agenda, kartu Spp, dan modul kepada siswa.
6. Bagian administrasi mencatat data siswa ke buku besar.
7. Setiap setelah dilakukannya proses kegiatan belajar mengajar pengajar mengisi buku agenda siswa.
8. Setiap satu bulan sekali siswa melakukan pembayaran spp.

9. Kartu spp diserahkan kepada bagian administrasi, kemuadian di catat oleh bagian administrasi dan dimasukkan ke buku besar.
10. Bagian administrasi membuat daftar kebutuhan, kemudian diajukan kepada Dierektur Keuangan untuk persetujuan kelengkapan fasilitas dengan mengeluarkan kwitansi pembelian.
11. Bagian adminisatrasi membuat laporan tentang biaya operasioanl dan data siswa pada buku besar secara manual.

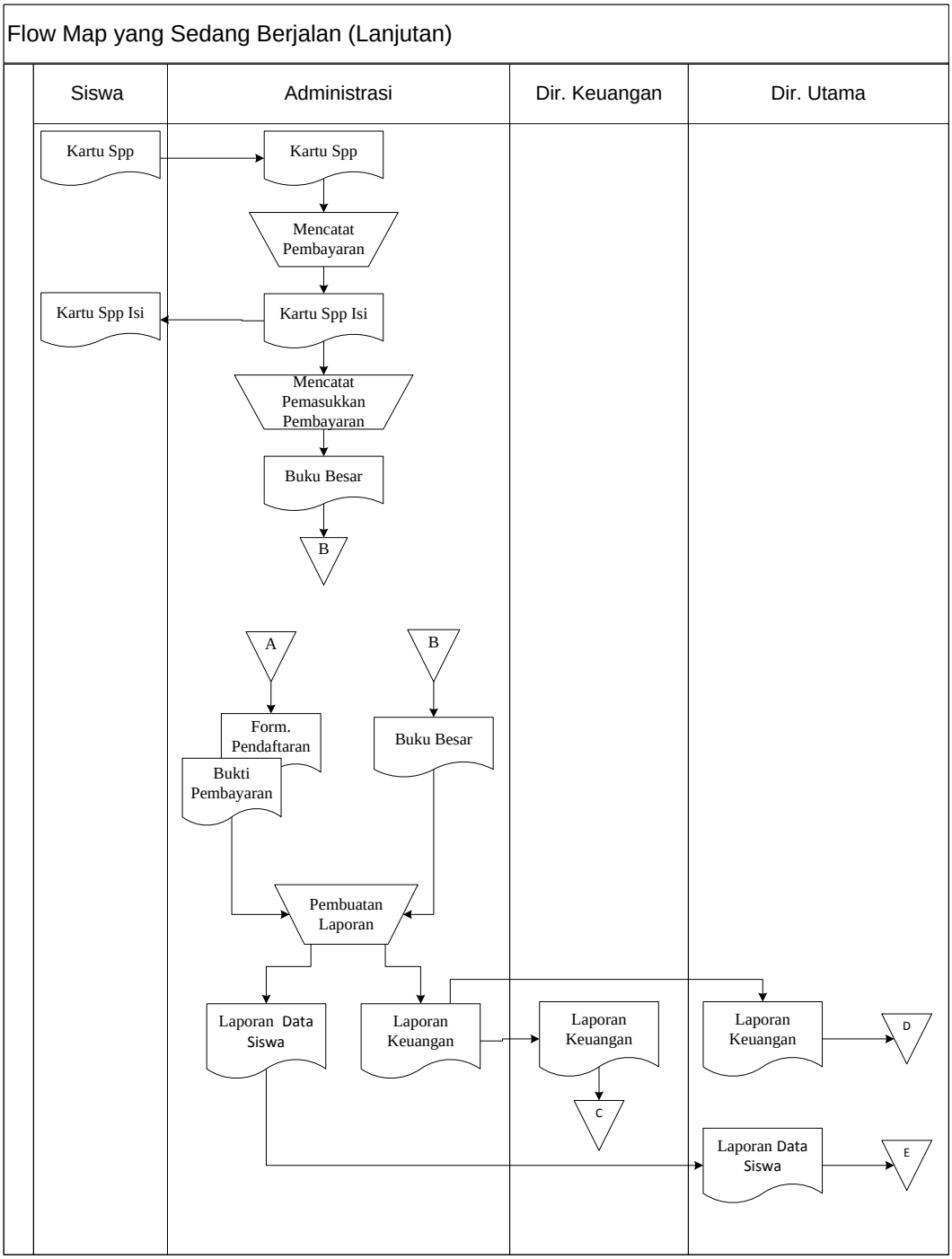
3.3.2.1 FlowMap

Flowmap akan memberikan gambaran tentang sistem yang saat ini sedang berjalan. Dari sistem lama maka akan ditemukan beberapa data dan fakta yang akan dijadikan bahan untuk pengembangan dan penerapan sebuah sistem yang diusulkan.

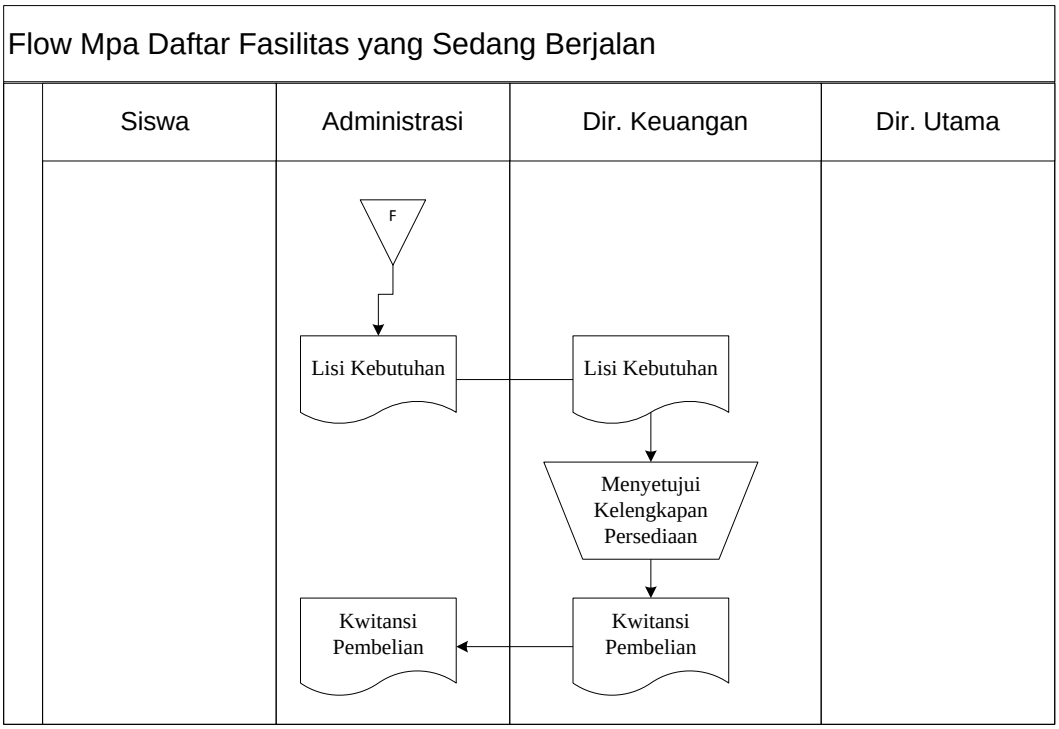
Dibawah ini adalah flowmap sistem informasi pengolahan data siswa dan administrasi biaya operasional di Lembaga Pendidikan Daarul Fikri yang sedang berjalan :



Gambar 3.3 FlowMap yang sedang berjalan.



Gambar 3.4 FlowMap yang sedang berjalan (Lanjutan)



Gambar 3.5 FlowMap Daftar Fasilitas yang sedang berjalan

Keterangan :

A : Arsip Form Pendaftaran

B : Arsip Buku Besar

C : Arsip Laporan Keuangan (Direktur Keuangan)

D : Arsip Laporan Data Siswa

E : Arsip Laporan Keuangan (Direktur Utama)

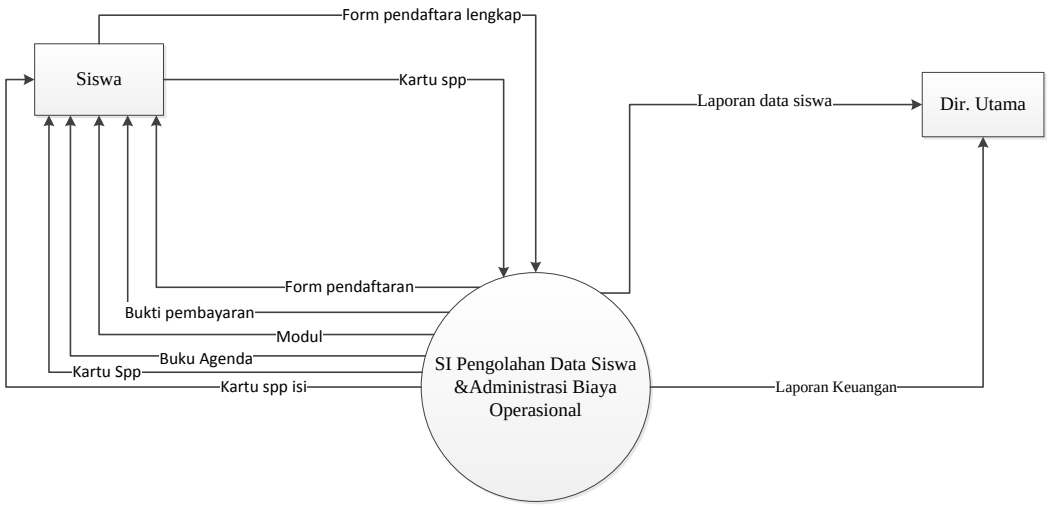
F : Arsip Fasilitas

3.3.2.2 Diagram Konteks

Diagram konteks menggambarkan hubungan aliran data kedalam atau keluar sistem atau entitas – entitas yang terletak diluar

sistem (output) atau menerima data dari sistem tersebut (input). Salah satu yang harus diperhatikan, diagram konteks hanya menggunakan satu lingkaran proses yang mewakili proses dari semua sistem.

Di bawah ini adalah diagram konteks sistem informasi pengolahan data siswa dan administrasi biaya operasional di Lembaga Pendidikan Daarul Fikri :



Gambar 3.6 Diagram Konteks yang sedang berjalan

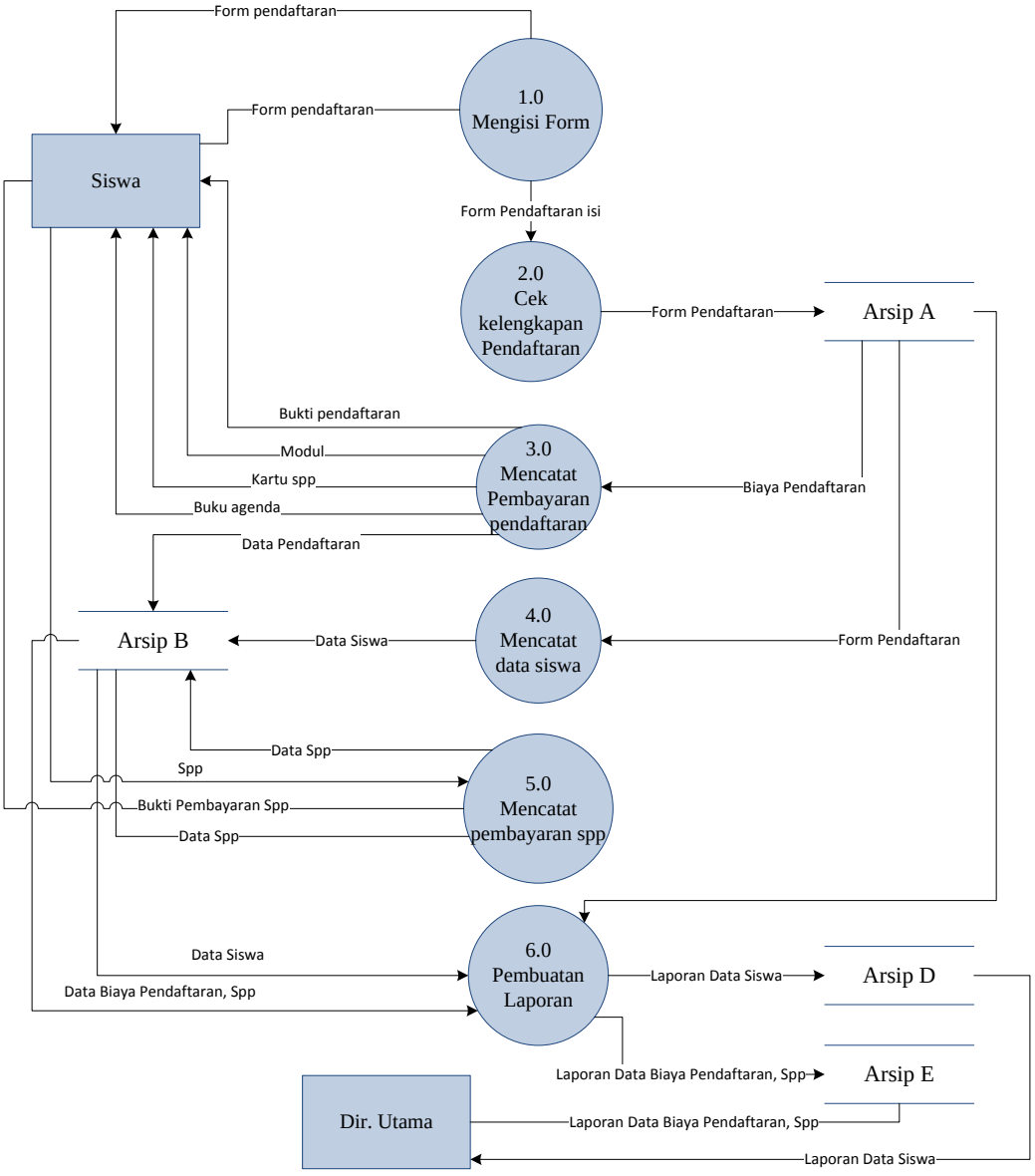
Keterangan :

Entitas Internal SI : Administrasi dan Dir. Keuangan

Entitas Eksternal SI : Siswa dan Dir. Utama

3.3.2.3 Data Flow Diagram

DFD biasanya digunakan untuk membuat sebuah model sistem informasi dalam bentuk jaringan proses yang saling berhubungan satu sama lainnya oleh aliran data. Gambar dibawah ini menjelaskan Data Flow Diagram yang sedang berjalan :



Gambar 3.7 DFD Level 1 yang sedang berjalan

3.3.3 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Evaluasi sistem digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan sistem yang sedang berjalan pada suatu perusahaan. Penulis melihat banyak sekali kelemahan yang terdapat pada Lembaga Pendidikan Daarul Fikri oleh karena itu penulis akan membuat suatu perancangan untuk mengatasi masalah tersebut.

Berikut adalah evaluasi sistem yang sedang berjalan pada Lembaga Pendidikan Daarul Fikri seperti:

Tabel 3.1 Evaluasi Sisitem yang Sedang Berjalan

Masalah	Rencana Penyelesaian
1. Proses pengolahan pendaftaran dan pencatatan data siswa yang masih manual, yaitu proses pendaftaran yang masih mengisi manual pada kertas kemudian di simpan pada tumpukan dokumen dan mendata nama siswa pada buku besar.	Dengan adanya sistem informasi pengolahan data siswa dapat memudahkan bagian administrasi untuk membuat pendataan siswa dan pencarian data siswa dan mengetahui siswa aktif, tidak aktif, keluar, serta data siswa privat dan bimbel.
2. Proses pengolahan keuangan biaya pendaftaran, biaya pembayaran spp, biaya pengadaan fasilitas dan pembuatan laporan yang masih di catat secara manual pada buku besar.	Dengan sistem informasi administrasi biaya operasional maka dapat memudahkan bagian administrasi mencatat biaya-biaya masuk dan keluar juga dalam pembuatan laporan keuangan.

Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan (Lanjutan)	
Masalah	Rencana Penyelesaian
3. Kurangnya pengawasan pada cabang sehingga mudah terjadi manipulasi data dan belum adanya suatu system yang mengintegrasikan Antara pusat dengan cabang sehingga dibutuhkan pengawasan lebih dalam melakukan pengawasan.	Dengan dibuatnya sistem informasi pengolahan data siswa dan administrasi biaya operasiaonal yang berbasis website sehingga dapat memudahkan direktur keuangan dan direktur utama untuk melakukan pengawasan di mana saja tanpa harus mendatangi secara langsung. Dan dengan adanya sistem ini dapat memudahkan para siswa yang akan daftar karena dapat mendaftar dari mana saja baik itu pusat maupun cabang.